

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan akan informasi strategi komunikasi publik Dinas Kesehatan Kota Depok dalam upaya penanganan penyebaran Virus Covid-19 kepada masyarakat di Kota Depok. Tujuan penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa jelas dan komprehensif strategi komunikasi publik yang telah diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok. Penelitian ini menggunakan model komunikasi S-M-C-R yang mengasumsikan bahwa Dinas Kesehatan menempati posisinya sebagai sumber yang bertindak dan mengembangkan strategi dalam memberikan informasi. Paradigma penelitian yang digunakan adalah konstruktivisme, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan lima anggota Dinas Kesehatan Depok. Hasil akhir dari penelitian ini bahwa masyarakat secara langsung bekerjasama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak termasuk tokoh masyarakat, selain menggunakan media online sebagai media informasi, juga mendapat dukungan dari berbagai bidang sektor. Hambatan yang dihadapi Dinas Kesehatan adanya informasi yang kurang akurat yang telah tersebar pada masyarakat, sistem pengambilan data mengalami eror, serta kekurangan SDM bagian admin media resmi Dinas Kesehatan Kota Depok.

Kata Kunci: Covid-19, Komunikasi Publik, Layanan Kesehatan

ABSTRACT

This research was backgrounded by the need for information on the public communication strategy of the Depok City Health Office in an effort to deal with the spread of the Covid-19 Virus to the community in Depok City. The purpose of this study, researchers want to see how clear and comprehensive the public communication strategy that has been implemented by the Depok City Health Office. This study uses the S-M-C-R communication model which assumes that the Health Office occupies its position as a source of action and develops strategies in providing information. The research paradigm used is constructivism, with qualitative research methods and a case study approach. Researchers used data collection techniques in the form of in-depth interviews with five members of the Depok Health Office. The final result of this research is that the community directly cooperates and communicates with various parties including community leaders, in addition to using online media as an information medium, also received support from various sector fields. The obstacles faced by the Health Office are inaccurate information that has been spread to the community, the data retrieval system has experienced errors, and lack of human resources for the official media admin section of the Depok City Health Office.

Keywords: Covid-19, Public Communication, Health Services